

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK)
DI KELAS VIII.2 SMP NEGERI 3 SUNGAI GERINGGING**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**Fajar Friatma
NIM. 17023100/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

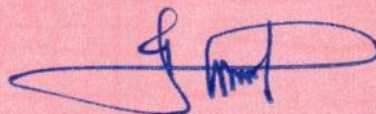
SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Sungai Geringging
Nama : Fajar Friatma
BP/NIM : 2017/17023100
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 5 Mei 2023


Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI


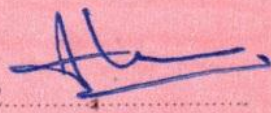
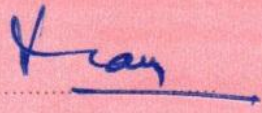
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VIII.2
SMP Negeri 3 Sungai Geringging

Nama : Fajar Friatma
BP/NIM : 2017/17023100
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 02 Oktober 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Friatma
NIM/TM : 17023100/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Sungai Geringging", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syellendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Fajar Friatma
NIM/TM. 17023100/2017

ABSTRAK

Fajar Friatma, 2023. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Sungai Geringging. *Skripsi*. Prodi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) di kelas VIII.2 di SMP Negeri 3 Sungai Geringging. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Instrumen utama di dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri dengan mengamati proses pembelajaran kelas VIII.2 materi pelajaran seni musik di SMP Negeri 3 Sungai Geringging. Jenis data yang digunakan adalah primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya materi musik di kelas VIII.2 belum berjalan dengan baik. Dikarenakan terdapat hambatan dimana tidak adanya sarana prasarana seperti media pembelajaran, alat-alat musik, dan ruangan berpraktek, sehingga membuat guru mengajar tidak sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada. Pembelajaran seni musik di kelas VIII.2 salah satunya hanya sekedar memenuhi indikator kompetensi inti yang ada pada silabus, yaitu “memahami” materi alat musik tradisional. Kemudian permasalahan yang terjadi di kelas tersebut yaitu terlihatnya sikap siswa pada saat mengikuti pembelajaran seni musik, siswa terlihat jenuh dan bosan mengikuti pembelajaran alat musik tradisional, kemudian ada beberapa siswa yang terlihat sering izin keluar masuk kelas, mengobrol sesama teman sebangku, mengacuhkan materi yang diberikan guru, hingga kurang memberi respon yang baik terhadap pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang telah disimpulkan oleh peneliti siswa merasa bosan, mengalami kejenuhan, serta kurang memberi respon yang baik terhadap materi yang diajarkan guru, dikarenakan pembelajaran seni musiknya lebih banyak dilakukan teori saja, sedangkan praktek tidak pernah dilakukan dan diajarkan kepada siswa karena tidak adanya prasarana alat-alat musik yang tersedia, dan ruangan untuk berpraktek seni musik. Dalam proses belajar mengajar, tidak ada media pembelajaran yang tersedia kemudian metode yang diajarkan guru tidak bervariasi, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Sehingga pada kenyataannya tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam bahan ajar yang dimiliki guru belum tercapai dengan maksimal.

Kata Kunci : Pembelajaran seni musik, kelas VIII.2, SMPN 3 Sungai Geringging.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah serta karunia-Nya kepada Peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Sungai Geringging**”. Tak lupa menyebut shalawat beserta salam yang penulis persembahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan, untuk penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lokasi penelitian, penulis telah mendapatkan bantuan, pengarahan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan demikian, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Syeindra, S. Kar., M. Hum. sebagai dosen pembimbing yang telah banyak membantu penulis memberikan arahan, masukan, memotivasi, serta membimbing penulis dalam penulisan tugas akhir skripsi ini.
2. Bapak Dr. Tulus Handra Kadir, M. Pd. selaku Kepala Departemen Prodi Sendratasik, serta bapak Drs. Esy Maestro, M. Sn. yang mana kedua beliau sebagai tim penguji serta telah banyak memberikan saran, kritikan, serta masukan kepada penulis untuk penyempurnaan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Ibuk Dosen, Staf, serta Karyawan Jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu-ilmu selama penulis melaksanakan perkuliahan di Jurusan Sendratasik ini.

4. Kepada Orang Tua, Ayah dan Ibu, serta Saudara-saudara saya yang telah mendukung, merestui, hingga mendo'akan begitu banyak agar dalam penulisan skripsi saya serta dalam melakukan penelitian dapat terlaksana dengan baik dan diberi kemudahan.
5. Kepada Teman-teman dari Sendratasik 2017, dari Fakultas lain di UNP, hingga teman satu sekolah, atas kebersamaan dalam suka dan duka, kemudian selalu memberi semangat kepada penulis serta dukungan selama penulisan skripsi ini.

Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT, limpahan rahmat hingga dipermudahkan jalan menuju kebaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, lapang dada, penulis mengharapkan saran dan kritikan serta memberi masukan yang bermanfaat dari semua pihak demi tercapainya kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua hingga menambah ilmu bagi peneliti serta pembaca. Amin.

Padang, Mei 2023
Penulis

Fajar Friatma

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Penelitian Relevan	9
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Konseptual	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Objek Penelitian	22
C. Instrument Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Jenis Data	23
F. Teknik Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Gambaran Umum Sekolah	25
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	35
C. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik	46
D. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Gerbang Sekolah SMPN 3 Sungai Geringging	25
2. Gambar 2. Perpustakaan SMPN 3 Sungai Geringging	29
3. Gambar 3. Ruang Kepala Sekolah	30
4. Gambar 4. Ruang Majelis Guru	31
5. Gambar 5. Ruang Tata Usaha	31
6. Gambar 6. Ruang BK	32
7. Gambar 7. Mushola SMPN 3 Sungai Geringging	32
8. Gambar 8. Laboratorium SMPN 3 Sungai Geringging	33
9. Gambar 9. Ruang Kelas SMPN 3 Sungai Geringging	34
10. Gambar 10. WC/ Toilet SMP 3 Sungai Geringging	34
11. Gambar 11. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Kelas VIII.2 Materi Alat Musik Tradisional Pertemuan 1	58
12. Gambar 12. Guru Menjelaskan Pembelajaran Materi Alat Musik Tradisional	60
13. Gambar 13. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Kelas VIII.2 Materi Alat Musik Tradisional Pertemuan 2.....	64
14. Gambar 14. Guru Memperlihatkan Gambar Kepada Siswa Tentang Materi Yang Diajarkan	65
15. Gambar 15. Presentasi Kelompok Pembelajaran Alat Musik Tradisional Kelas VIII.2	66

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Keadaan Fisik Sekolah SMPN 3 Sungai Geringging	29
2. Tabel 2. Struktur dan Muatan Kurikulum SMPN 3 Sungai Geringging Tahun Ajaran 2022/2023	42
3. Tabel 3. Jadwal Penggunaan Sekolah SMPN 3 Sungai Geringging	43
4. Tabel 4. KBM SMPN 3 Sungai Geringging Tahun Ajaran 2022/2023	44
5. Tabel 5. Data Majelis Guru Serta Perangkat Sekolah	45
6. Tabel 6. Nilai Siswa Kelas VIII.2 Pembelajaran Seni Musik	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Data Narasumber 80
2. Lampiran 2. Daftar Wawancara Guru dan Siswa 80
3. Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian 82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi terdidik adalah harapan bagi semua orang yang mengharapkan kemajuan atas potensi yang dimiliki oleh generasi yang terdidik. Lahirnya sumberdaya manusia berpendidikan akan berperan serta memacu perkembangan Bangsa Indonesia. Jika Bangsa Indonesia ingin tetap bangkit menghadapi Era Globalisasi dan Teknologi Modern di zaman yang serba maju, maka kehidupan berbangsa mesti ditopang dengan pendidikan. Pendidikan di Indonesia sendiri secara umum semakin lama semakin berkembang dan semakin maju. Hal ini terjadi karena adanya media teknologi modern yang menyebabkan penyampaian pendidikan kepada peserta didik semakin mudah dan cepat.

Pendidikan merupakan hal yang berperan penting bagi perkembangan dan perwujudan diri setiap individu terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan itu sendiri bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bakat dan kreativitasnya secara optimal (Jefri, 2019:1)

Menurut Depdiknas (2003:9), sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan formal di Indonesia. Dengan harapan pelaksanaan pendidikan formal di sekolah dapat mengembangkan potensi belajar peserta didik, sekaligus cakap dan kreatif, pemerintah dan masyarakat bertanggung jawab dalam mengelola dan melaksanakan pendidikan formal sebagaimana yang sudah di jelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.”

Oleh karena itu demi mencapai tujuan pendidikan nasional, penyelenggaraan proses pendidikan dan pengajaran harus benar-benar memikirkan akan perkembangan siswa, sehingga upaya dan tujuan yang guru inginkan dalam menanamkan pengetahuan peserta didik dapat tercapai.

Salah satu komponen penting dalam sistem pelaksanaan pendidikan adalah bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal ini mengisyaratkan bahwa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pada tahap evaluasi penyelenggaraan pendidikan hendaknya dilakukan secara optimal dan profesional, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Terkait dengan kemampuan kreativitas, pendidik atau guru dapat mengembangkan sikap dan kemampuan peserta didik. Berdasarkan pemahaman tersebut, diadakan pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan, agar kualitas pendidikan dapat meingkat. Khususnya mata pelajaran seni budaya, dimana dalam mata pelajaran tersebut kreativitas peserta didik sangat diperhatikan (Jefri, 2019:1)

Mata pelajaran seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang harus ditempuh siswa sesuai kurikulum sekolah. Mata pelajaran seni budaya mempunyai banyak keanekaragaman dari seni rupa, seni musik, seni tari dan seni pertunjukan. Seni budaya juga merupakan mata pelajaran yang cukup unik dan memiliki perbedaan yang kontras dari pada mata pelajaran yang lainnya karena mata pelajaran seni budaya mengajarkan kepada siswa untuk mengasah imajinasi, inspirasi dan kreatifitas (Solikhudin, 2016:130).

Ruang lingkup materi mata pelajaran pendidikan seni budaya meliputi seni rupa, seni musik, dan seni tari. Pelajaran seni mempunyai sifat unik dan mempunyai karakteristik tertentu yang tidak dimiliki oleh pelajaran yang lain. Mempelajari seni pada dasarnya, siswa diajarkan untuk dapat mengembangkan diri dalam bentuk pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sebagai contoh, pelajaran seni siswa dapat mengembangkan sikap dan kemampuan agar dapat berkreasi dan menghargai cita rasa seni. Adapun kegiatan siswa dalam mengembangkan kreativitasnya yaitu dengan mengapresiasi dan menumbuhkembangkan kecintaan terhadap seni, termasuk didalamnya adalah seni musik. Oleh karena itu pendidikan seni musik sudah seharusnya diajarkan menyenangkan dan mudah menurut kaidah musik yang ada. Mempelajari musik pada dasarnya diarahkan untuk menambah kreativitas siswa, sehingga terbentuk sikap apresiatif, kritis dan kreatif pada diri siswa. Mata pelajaran seni musik mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik dan mengapresiasi karya musik. Oleh karena itu, melalui pendidikan seni musik diharapkan bakat dan potensi yang dimiliki siswa dapat tergali dan hal tersebut tentu tidak terlepas dari kualitas penyajian pengajaran musik yang diberikan oleh guru terhadap siswa (Zaelani, 2014:2).

Dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya termasuk musik, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi seni siswa di samping faktor internal yaitu minat, bakat, dan motivasi. Tanpa hal-hal ini seorang siswa tidak akan dapat dididik atau dibina untuk berprestasi sesuai bidang seni yang diminati (Nugraha, Wimbrayardi dan Syeilendra, 2018:24). Sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan suasana yang menyenangkan baik bagi guru maupun siswa sehingga prestasi belajar dapat meningkat dan lembaga Pendidikan juga dapat meningkatkan mutu pembelajarannya. Tetapi pada kenyataannya belum semua lembaga

pendidikan memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang prestasi belajar siswanya (Julita, dan Syeilendra, 2020:42).

Guru mempunyai peran besar dalam dunia pendidikan. Guru diibaratkan driver yang akan mengemudikan sebuah kendaraan yang ditumpangi oleh siswa. Kurikulum merupakan kendaraan yang dalam pelaksanaannya secara nyata dijalankan oleh guru. Sehingga driver merupakan pengendali serta ujung tombak kemana kendaraan akan melaju, apakah akan sampai kepada tujuan dari pembelajaran atau tidak. Menurut W. James Phopam dan Eva L. Baker (2003:1) berpendapat bahwa didalam masyarakat, dari yang paling terbelakang sampai yang paling maju, guru memegang peran penting. Hampir tanpa kecuali, guru merupakan satu diantara pembentuk-pembentuk utama calon warga masyarakat.. Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam Pendidikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 3 Sungai Geringging, peneliti melakukan wawancara dengan Guru Seni Budaya. Guru menjelaskan SMP Negeri 3 Sungai Geringging menggunakan penerapan Kurikulum 2013 (K13). Kurikulum 2013 menerapkan model pembelajaran menggunakan proses saintifik yang dimana model pembelajarannya menuntut siswa beraktivitas sebagai ahli sains. Dalam proses pembelajaran siswa diharuskan melakukan serangkaian aktifitas selayaknya dalam penerapan metode ilmiah (Kuhlthau, Maniotes, dan Caspari, melalui Abidin, 2014: 125). Dalam proses pembelajaran saintifik dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran yang dimana menuntut siswa mampu memecahkan masalah melalui kegiatan perencanaan yang matang, pengumpulan data yang cermat, dan mampu menganalisis data menjadi data yang akurat serta menghasilkan sebuah

simpulan yang baik dan benar. Kemudian guru juga menjelaskan terdapatnya permasalahan serta hambatan pada proses pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII.

Dalam penggunaan kurikulum 2013 di SMP Negeri 3 Sungai Geringging ini, guru seni budaya menjelaskan kepada peneliti tentang pembelajaran seni budaya kelas VIII terdapat materi seni musik yang membahas Alat Musik Tradisional. Sebelum pembelajaran dimulai, guru sudah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk menggambarkan apa saja langkah-langkah yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bisa menjadi pedoman bagi guru yang akan memberikan pelajaran agar lebih sistematis dan terencana, dengan tujuan untuk mencapai pembelajaran secara maksimal.

Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Sungai Geringging, masih terdapat beberapa permasalahan dalam proses belajar mengajar di kelas VIII.2 mengenai materi pembelajaran alat musik tradisional. Salah satunya persiapan dan pelaksanaan guru mengajar di kelas yang mana belum tercapai secara maksimal sesuai tujuan yang ada pada bahan ajarnya. Kemudian peneliti juga melihat permasalahan siswa kelas VIII.2 dalam belajar, seperti yang sudah dikatan guru seni budaya kepada peneliti sebelumnya dalam wawancara jika siswa memiliki perhatian yang rendah, kurang memahami, serta sering mengacuhkan materi pembelajaran yang dijelaskan guru. Hal itu terlihat pada saat peneliti melakukan pemantauan di kelas VIII.2, terlihat jika siswa memiliki kejenuhan dan kurang ketertarikan siswa dalam belajar materi alat musik tradisional. Ada banyak siswa di kelas tersebut pada saat guru menjelaskan materi, siswa di kelas tersebut kurang memahami serta tidak memperhatikan pembelajaran yang dijelaskan guru di depan kelas. Siswa sering bercanda dengan teman sebangkunya, mengobrol, mengacuhkan pembelajaran, sering izin keluar masuk, dan

sering berjalan-jalan di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Kemudian pada proses pembelajaran materi alat musik tradisional di kelas VIII.2, metode yang digunakan guru tidak bervariasi, lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas sehingga menyebabkan pembelajaran monoton yang bisa menyebabkan siswa merasa jenuh dalam belajar. Hal yang membuat guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran yang monoton dikarenakan tidak adanya media pembelajaran yang digunakan guru maupun media yang tersedia di sekolah, tidak adanya prasarana alat-alat musik untuk berpraktek di sekolah tersebut, serta ruangan yang cukup untuk berpraktek seni musik. Sehingga kegiatan pelaksanaan pembelajaran seni musik di SMP Negeri 3 Sungai Geringging belum berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, dikarenakan adanya hambatan serta permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya materi musik yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Kelas VIII.2 di SMP Negeri 3 Sungai Geringging”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi kemungkinan permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni budaya materi musik kelas VIII.2 di SMP Negeri 3 Sungai Geringging?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas VIII.2 dalam memahami pembelajaran seni musik materi alat musik tradisional?
3. Apa yang menyebabkan siswa mengalami kejenuhan dalam belajar serta kurang menyukai pembelajaran seni musik materi alat musik tradisional.?

4. Siswa kurang memberi respon yang baik terhadap materi yang diajarkan guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat di latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) alat musik tradisional di kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Sungai Geringging.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) materi alat musik tradisional di kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Sungai Geringging?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) materi alat musik tradisional di kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Sungai Geringging.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis,

Pengalaman awal serta pengetahuan dalam bidang penelitian dan penulisan karya ilmiah.

2. Bagi Sekolah

Agar sarana prasarana memadai diharapkan untuk membeli instrument yang dibutuhkan sehingga pada saat praktek seni musik, alat-alat musik sudah tersedia sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran musik.

3. Bagi Guru

Agar lebih menguasai materi yang diajarkan, meningkatkan perhatian terhadap siswa, kemudian menggunakan metode yang bervariasi dalam belajar mengajar sehingga tidak terjadi kejenuhan dalam belajar siswa di kelas.

4. Bagi Siswa

Dapat mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran seni musik pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sungai Geringging. Agar kemampuan serta pemahaman siswa dalam pembelajaran seni musik terus meningkat.